

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Istilah PAI sering kita dengar didunia pendidikan, PAI merupakan akronim dari Pendidikan Agama Islam yang mana apabila diartikan PAI merupakan bentuk usaha sadar yang diterapkan oleh seorang guru untuk meningkatkan potensi peserta didik khususnya dalam hal Agama Islam. Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk spiritual peserta didik menjadi lebih baik lagi.

Untuk membentuk spiritual peserta didik, pendidikan agama Islam dibantu pendidik atau guru akan menjadi kombinasi yang baik untuk menciptakan peserta didik yang memiliki spiritual yang baik. Sebagai guru PAI harus memiliki kemampuan hal yang mendasar tentang ilmu keagamaan untuk membantu mengembangkan potensi di bidang keagamaan.

Karena PAI merupakan yang berkaitan dengan keagamaan, guru PAI harus berupaya untuk senantiasa mendorong, membimbing, dan mengawasi agar peserta didik agar mencapai tujuan pendidikan, artinya membimbing peserta didik untuk menjadikannya sebagai manusia yang bertakwa kepada Allah SWT.¹

Dan berakhlak mulia, serta bertujuan menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, bersifat empati, dan produktif baik personal maupun sosial. Dalam al-Qur'an Allah Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

1

Dari firman Allah tersebut dapat dipahami bahwa salah satu tujuan orang mencari ilmu adalah untuk mencapai derajat yang baik di sisi Allah SWT. Tidak hanya di dunia tapi juga di akhirat. Orang yang bersungguh-

¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar (Bandung: Citra Umbara, 2010), 6.

sungguh mencari ilmu akan dibalas dengan balasan yang adil yaitu derajat yang baik di depan manusia dan dihadapan Allah SWT.

Belakangan ini Indonesia mengalami krisis dalam dalam banyak aspek-aspek kehidupan utamanya dalam dalam aspek pendidikan. Hal itu dikarenakan adanya virus covid-19 yang melanda Indonesia dari tahun 2019. Namun demikian ketika pemerintah mengeluarkan kabar tentang new normal pendidikan yang awalnya di non aktifkan atau diliburkan kembali aktif dengan proses pembelajaran daring dan luring. Oleh karenanya para guru dituntut untuk bisa menerapkan proses pembelajaran daring dan luring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang agak sulit diterapkan dalam pelajaran PAI. Karena pelajaran yang berhubungan dengan PAI biasanya lebih banyak menggunakan metode bimbingan langsung atau secara tatap muka. Contohnya pada pembelajaran akhlak yang mana siswa lebih banyak melihat akhlak yang dicontohkan gurunya dari pada teori akhlak yang diajarkan di kelas.

Berbeda dengan pembelajaran luring yang lebih mudah penerapannya dalam pelajaran PAI dikarenakan pelajaran-pelajaran PAI lebih banyak mengutamakan pembelajaran berbasis bimbingan langsung sehingga peserta didik bisa mencontoh kepada gurunya tentang apa yang telah dipelajarinya di kelas dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Namun demikian keadaan yang ada menyebabkan penerapan pembelajaran daring dan luring berbeda dengan biasanya. Dua model pembelajaran tersebut harus diterapkan melihat kondisi lingkungan dan peserta didik itu sendiri. Penerapan pembelajaran daring dimaksudkan agar penyebaran virus covid-19 dapat dicegah sehingga korban-korban yang terjangkit juga bisa diminimalisir, contohnya dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran seperti Whatsapp Grup (WAG), zoom, atau aplikasi-aplikasi lainnya.² Sedangkan penerapan pembelajaran luring dimaksudkan untuk menjaga nilai-nilai keagamaan peserta didik tetap tertanam di pribadi mereka masing-masing.

Dari dua model pembelajaran di atas, khususnya guru PAI harus memiliki upaya-upaya yang dapat membantu mengembangkan potensi peserta didik utamanya dalam bidang PAI. Dalam penerapan dua model pembelajaran ini upaya guru dalam memberikan inovasi-inovasi sangatlah penting karena peserta didik akan lebih semangat belajar ketika ada hal-hal yang baru yang bisa mereka temui.

Apalagi telah kita ketahui bersama bahwa pelajaran PAI merupakan pelajaran yang mayoritas menggunakan metode ceramah dan hal itu akan mempengaruhi keadaan siswa dari waktu ke waktu, yang awalnya semangat belajar namun karena suasana pembelajaran yang monoton dan kurang aktif mereka

²Muhammad Arifin dan Rini Ekayati, *E-Learning Berbasis Edmodo* (Yogyakarta: Deepublish, September 2019), cet. 1, 5-7.

menjadi malas untuk belajar. Upaya-upaya ini menjadi penting karena pelajaran PAI merupakan salah satu dimensi dalam hidup yang di harap agar bisa terlaksana dengan dengan baik.¹

Sebagaimana akhir-akhir ini pendidikan mulai mengalami keterbatasan dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar yang dikarenakan negara kita mengalami peristiwa covid-19 sehingga dampaknya kepada pendidikan. Terdapat di lembaga pendidikan wilayah kabupaten Pamekasan di SMP NURUL HIKMAH TLANAKAN proses pembelajarannya menggunakan daring dan luring, karena mengikuti peraturan menteri pendidikan yang di haruskan melaksanakan pembelajaran daring.³

Namun, tidak semua peserta didik melaksanakan pembelajaran secara daring melainkan melaksanakan pembelajaran luring. Hal tersebut pihak lembaga pendidikan memperhatikan dan menyesuaikan keadaan peserta didik dalam kesiapan melaksanakan proses pembelajaran daring. Akan tetapi guru PAI megikuti peraturan yang sudah di tetapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran yaitu pembelajaran daring dan luring sebagaimana masuknya ke sekolah secara bergantian.

Dari penjelasan di atas maka peneliti bermaksud menggali lebih dalam atau menelusuri secara detail tentang Upaya guru PAI pada pembelajaran daring dan luring di era new normal di SMP Nurul Hikmah Tlanakan sehingga masyarakat umum dapat mengetahui upaya-upaya apa yang telah dilakukan oleh pendidik khususnya guru PAI dalam penerapan pembelajaran daring dan luring yang akan memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap lembaga pendidikan selama masa pandemi.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian diatas dapat dirumuskan fokus penelitian di bawah ini:

1. Bagaimana upaya guru PAI pada pembelajaran daring dan luring di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan?
2. Bagaimana langkah-langkah penerapan pembelajaran daring dan luring di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan juga faktor yang menghambat pada pembelajaran daring dan luring yang diupayakan guru PAI di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

³Tahap Pra Lapangan Dengan Teknik Observasi Tanggal 03 Februari 2022.

1. Untuk mengetahui upaya guru PAI pada pembelajaran daring dan luring di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah penerapan pembelajaran daring dan luring di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan..
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pada pembelajaran daring dan luring yang diupayakan guru PAI di SMP Nurul Hikmah Tlanakan Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Ada dua macam kegunaan penelitian yaitu kegunaan ilmiah/teoritis dan kegunaan sosial/praktis.¹ Kegunaan penelitian dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Kegunaan ilmiah/teoritis, yaitu untuk mengembangkan pengetahuan tentang upaya Guru PAI dalam pembelajaran daring dan luring.
2. Kegunaan sosial/praktis
 - a. Bagi sekolah dapat menjadikan tolak ukur sebagai pengembangan mutu sekolah serta sebagai kontribusi kepada semua pihak yang ada di dalam lembaga tersebut, dan diharapkan bisa mengembangkan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.
 - b. Bagi kepala sekolah SMP Nurul Hikmah Tlanakan untuk bisa memperbaiki tata cara guru dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran daring dan luring agar siswanya bisa belajar dengan semangat dan menjadi lebih efektif serta menjadikan siswa mempunyai pendidikan agama yang baik.
 - c. Bagi guru agama di SMP Nurul Hikmah Tlanakan sebagai penilaian suatu keberhasilan dalam mengimplementasikan pembelajaran daring dan luring dalam membentuk sifat spiritual yang sempurna kepada semua siswa.
 - d. Bagi siswa SMP Nurul Hikmah Tlanakan sebagai salah satu siswa dalam satu lembaga seharusnya menghargai, dan saling menghormati antara siswa yang lainnya serta mulai berfikir dewasa supaya terwujudnya sikap spiritual yang sempurna.
 - e. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik serta menambah wawasan bagi peneliti lain.
 - f. Bagi peneliti sebagai ilmu pengetahuan dan memberi nilai tambah pada kepribadian tersendiri mengenai pentingnya pendidikan, terutama pendidikan agama Islam yang harus tetap ada pada diri pribadi supaya menjadi pribadi yang lebih baik serta dibutuhkan kelak oleh masyarakat.

g. Bagi masyarakat sangatlah penting mengetahui pendidikan agama Islam, jadi dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui sedikit pengetahuan tentang bagaimana upaya yang dilakukan guru PAI untuk membentuk siswa yang baik.

E. Definisi Istilah

Agar mendapatkan pengertian yang searah dengan peneliti maka perlu adanya definisi terhadap kosa kata-kosa kata yang bermakna umum bagi para pembaca, yang mana rinciannya sebagai berikut:

1. Guru adalah seorang yang mendidik secara profesional dengan dengan memiliki tugas mendidik siswa, mengajarsi, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan memberikan evaluasi kepada peserta didik dalam dunia pendidikan anak berusia dini pada pendidikan formal, pada pendidikan dasar, dan pada pendidikan menengah.⁴

Pada yang dijelaskan tersebut dapat dipahami bahwa guru adalah seorang profesional yang mempunyai beberapa tugas utama diantaranya adalah mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik untuk meningkatkan potensi yang dimilikinya.

2. PAI merupakan akronim dari kata pendidikan agama Islam

3. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan melalui media jaringan atau daring merupakan singkatan dari dalam jaringan.

4. Pembelajaran luring merupakan kebalikan dari pembelajaran daring atau pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Annisa Nurul Fadhilah¹, dengan judul “Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Luring Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Tk Islam Perkemas Bandar Lampung”.dalam penelitian yang disampaikan disini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang mana didalamnya terlibat pendidik dan siswa di kelas B-1, data yang terkumpul pada penelitian yang ada ini adalah data yang mana dilakukan dengan cara observasi, kemudian wawancara, dan juga dokumentasi.kemudian data yang telah ada dan dihasilkan tadi setelahnya peneliti melaksanakan analisis menggunakan reduksi data, display data dan dengan menarik kesimpulan .data yang telah didapat untuk mengetahui kebenaran data tersebut,maka peneliti melanjutkan dengan teknik triangulasi. Pada hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa peran guru pada proses pembelajaran luring dalam

⁴Undang-undang tentang guru dan dosen

perkembangan sosial emosional, yaitu: 1) Menentukan tema yang akan diajarkan dalam RPPH, 2) disini seorang guru akan menentukan materi, serta metode, dan juga strategi pada pembelajaran luring, 3) pendidik akan mempersiapkan media peraga yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran 4) pendidik akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar (materi, metode serta strategi) yang ada di dalam RPPH itu, 5)pendidik memberikan stimulus dan rangsangan kepada peserta didik dalam pembelajaran, 6)pendidik melaksanakan evaluasi pada pembelajaran yang dilaksanakan. Keenam langkah ini telah mampu dilaksanakan oleh pendidik di Taman Kanak-Kanak Islam Perkemas Bandar Lampung dan dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran dengan kondisi yang jauh dimasa covid-19.

2. Sarah Arani Nuri Absari⁵, dengan judul “Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Di Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Kasus Di Smp Ya Bakii 1 Kesugihan Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021).dalam penelitian ini bertujuan iyalah: 1.agar tahu teori pembelajaran yang dilaksanakan secara daring di SMP YA BAKII 1 Kesugihan Cilacap. 2. Untuk tahu prosedur yang dilaksanakan pada pembelajaran daring di SMP YA BAKII 1 Kesugihan Cilacap. 3 untuk tahu perbaikan dalam pembelajaran daring di SMP YA BAKII 1 Kesugihan Cilacap. 4 agar tahu apa yang didapat ketika pelaksanaan pembelajaran daring di SMP YA BAKII 1 Kesugihan Cilacap. Hasil yang telah diperoleh pada pembelajara e learning pada mata pelajaran IPA Terpadu di sekolah berbasis pesantren di SMP YA BAKII 1 Kesugihan Cilacapidilaksanakan dengan beberapa metode sesuai dengan kondisi peserta didik ketika akan melaksanakan pembelajaran.sekolah melakukan belajar menagajar pada siswa yang ada dirumah, dandan pembelajaran daring dan luring untuk anak anak yang berapada di pondok pesantren .perbaikan atau evaluasi pembelajaran pada siswa yang melaksanakan pembelajaran secara daring dilakukan dengan daring pulang,seandainya pada peserta didik yang berada di ponpes melaksanakan evaluasai sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan olehnya. Akhirnya hasil yang diperoleh pada peserta didik mampu melampaui nilai KKM sekolah 65 dengan nilai rata rata hasil belajar peserta didik 78.
3. Tiara Cintiasih¹, dengan judul, “Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sd Ptq Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020”. Tujuan penelitian ini, yaitu 1) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran daring di sd ptq Annida kota salatiga 2) Untuk lebih mengetahui apa saja kendala yang ada pada saat menerapkan pembelajaran daring, dan 3) mencari tahu apa saja faktor pendukung pada masa pandemi covid-19 di kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga. Pada Penelitian ini adalah penelitian

⁵Sarah Arani Nuri Absari, Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Di Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Kasus Di Smp Ya Bakii 1 Kesugihan Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021), (Skripsi IAIN Salatiga, 2020), xi.

kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Analisis data hasil penelitian didapat dari kegiatan observasi, yang mana dalam observasi dapat banyak ditemukan fenomena-fenomena pada penerapan pembelajaran daring, kemudian lewat wawancara di lapangan untuk mencari tahu dan mendapatkan data yang ada di lapangan. Dari hasil penelitian ada beberapa data yang ditemukan, 1) penerapan pada pembelajaran daring pada kelas III yaitu memakai aplikasi seperti WA group, menggunakan RPP satu lembar serta mengevaluasi tugas yang sudah disediakan oleh pendidik kemudian dikumpulkan dan di dapat ke sekolah. 2) beberapa faktor atau kendala pada penerapan pembelajaran daring adalah, waktu pembelajarannya kurang efektif sehingga siswa sulit untuk lebih memahami materi yang disampaikan. 3) Faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran daring yaitu, tersedianya fasilitas seperti wifi untuk guru, sedangkan murid diberikan fasilitas berupa kuota internet.

Dari rincian penelitian terdahulu di atas, di jabarkan letak persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu di atas.

Tabel 1.1.

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Luring Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Tk Islam Perkemas Bandar Lampung	Sama meneliti tentang pembelajaran tatap muka atau luring dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif	Letak perbedaannya yaitu peneliti lebih menekankan pada upaya guru PAI sedang penelitian terdahulu lebih kepada meneliti peran guru kepada perkembangan sosial anak
2	Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Di Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Kasus Di Smp Ya Bakii 1 Kesugihan Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021)	Meneliti tentang proses pelaksanaan pembelajaran daring	Letak perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian terdahulu ini meneliti tentang pembelajaran daring yang berbasis pesantren sedang peneliti meneliti upaya guru PAI dalam pembelajaran daring dan luring.

3	Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sd Ptq Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020	Meneliti pembelajaran e learning dan metode yang digunakan adalah kualitatif	Penelitian ini lebih kepada implementasi dari pembelajaran daring sedangkan peneliti lebih kepada pembelajaran daring dan luring yang dilakukan oleh guru PAI
---	---	--	---